

PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU MELALUI KARYA TULIS ILMIAH DAN KARYA TULIS POPULER BAGI KELOMPOK KERJA GURU KELAS GUGUS JOKO TINGKIR KOTA SALATIGA

Joko Sulianto¹, Muryantobroto¹, Mei Fita Asri Untari¹, M. Arief Budiman^{1*}, M. Yusuf Setia Wardana¹

¹Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ariefbudiman@upgris.ac.id

Abstrak

Kelompok Kerja Guru Kelas (KKG kelas) gugus Jokotingkir merupakan wadah bagi guru-guru di Kota Salatiga yang mempunyai permasalahan berupa kurangnya pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dan karya populer. Para guru masih kesulitan menuangkan ide idenya maupun pengalamannya saat kegiatan belajar mengajar dalam bahasa tulis. Padahal dalam pembelajaran pastinya setiap guru pasti menemukan sebuah masalah sekaligus menemukan cara memecahkan permasalahan tersebut yang bisa dijadikan sebuah karya tulis baik ilmiah maupun populer. Permasalahan berikutnya adalah kurangnya pengetahuan tentang cara publikasi ke mediamasa dan penyedia journal nasional maupun internasional. Melalui kegiatan PKM ini, tim Pengabdian UPGRIS akan memberikan workshop tentang penulisan karya ilmiah dan karya populer sekaligus pendampingan dalam submit ke jurnal nasional dan media masa. Luaran kegiatan PKM ini meliputi a) artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding dari seminar nasional; b) publikasi pada media masa cetak/online/repository PT; c) peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan); d) peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) e) perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan).

Kata kunci: KKG Kelas, Gugus Jokotingkir, Karya Ilmiah.

Abstract

The Class Teacher Working Group (KKG class) Jokotingkir group is a place for teachers in Salatiga City who have problems in the form of lack of knowledge about writing scientific papers and popular works. The teachers are still having trouble expressing their ideas and experiences when teaching and learning activities in written language. In fact, in learning, certainly every teacher must find a problem and find a way to solve the problem that can be used as a scientific and popular writing. The next problem is the lack of knowledge about how to publish to national and international media and journal providers. Through this PKM activity, the UPGRIS Service Team will provide workshops on the writing of scientific works and popular works as well as assistance in submission to the national journal and mass media. Outcomes of PKM activities include a) scientific articles published through ISSN journals or proceedings from national seminars; b) publication in mass media / online / PT repository; c) increasing competitiveness (increasing the quality, quantity and value added of goods, services, diversifying products, or other resources according to the type of activity proposed); d) improvement in the application of science and technology in society (mechanization, IT, and management) e) improvement of community values (cultural, social, political, security, peace, education, health).

Keywords: Class KKG, Jokotingkir Cluster, Scientific Work.

1. PENDAHULUAN

Kota Salatiga adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Tengah. Kota ini berbatasan sepenuhnya dengan Kabupaten Semarang. Salatiga terletak 49 km sebelah selatan Kota Semarang atau 52 km sebelah utara Kota Surakarta, dan berada di jalan negara yang menghubungkan Semarang-Surakarta. Salatiga terdiri

atas 4 kecamatan, yakni Argomulyo, Tingkir, Sidomukti, dan Sidorejo.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi

Akademik dan Kompetensi Konselor, mengamanatkan bahwa semua pendidik wajib memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Pendidikan di berbagai penjuru daerah di Indonesia lagi belomba-lomba mewujudkan salah satu cita-cita leluhur yang tertuang pada pembukaan UUD 1945 alenia keempat, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kota Salatiga merupakan salah satu kota yang dikenal sebagai kota pendidikan. Para pendidik di kota Salatiga, khususnya guru SD, selalu ingin mengembangkan potensi yang ada pada dirinya guna kemajuan pendidikan di Indonesia tercinta ini. Beberapa sekolah yang ada di kota ini dapat berbicara di beberapa ajang kejuaraan yang diselenggarakan baik tingkat daerah maupun nasional.

Salah satu komponen keberhasilan pembelajaran di Sekolah adalah guru yang telah berhasil menciptakan pembelajaran yang bisa diterima dengan mudah oleh murid-muridnya. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk menjadi pendidik yang profesional, artinya guru harus menguasai kurikulum, metode, dan berbagai strategi mengajar lainnya (Azzet, 2011).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di kota Salatiga, terbentuklah Kelompok Kerja Guru Kelas (KKG Kelas) gugus Joko Tingkir. KKG kelas inilah yang menjadi wadah bagi guru untuk saling bertukar ilmu demi mewujudkan pendidikan yang lebih baik. KKG kelas ini juga dapat dianggap sebagai “bengkel” bagi guru-guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan bidang tugasnya dengan cara *sharing* dan berdiskusi untuk memecahkan masalah.

Salah satu permasalahan yang dihadapi KKG kelas joko tingkir dalam hal pengembangan karir guru SD adalah kurangnya pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dan karya populer. Para guru masih kesulitan menuangkan ide idenya maupun pengalamannya saat kegiatan belajar mengajar dalam bahasa tulis. Padahal kalau kita sadari, dalam pembelajaran pastinya setiap guru pasti menemukan sebuah masalah sekaligus menemukan cara memecahkan permasalahan tersebut. Jika setiap permasalahan yang dihadapi guru tersebut dijadikan sebuah karya tulis baik ilmiah maupun populer, tentunya akan menghasilkan bermacam-macam karya tulis yang bisa diterbitkan baik di media massa maupun jurnal. Permasalahan berikutnya adalah kurangnya pengetahuan tentang cara publikasi ke media massa dan penyedia jurnal nasional maupun internasional.

Permasalahan yang dihadapi mitra KKG Gugus Joko Tingkir teridentifikasi sebagai berikut: (1) permasalahan yang menyangkut bagaimana menulis artikel yang baik dan benar untuk dapat dikategorikan sebagai karya ilmiah dan (2) permasalahan yang menyangkut publikasi. Untuk permasalahan pertama yang menyangkut pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah, teridentifikasi adanya kesulitan dalam

menuangkan ide maupun gagasan dalam bahasa tulis; sedangkan untuk permasalahan kedua yang menyangkut tentang publikasi teridentifikasi terdapat kurangnya informasi tentang cara publikasi karya tulis ke media massa maupun jurnal nasional dan atau internasional.

2. BAHAN DAN METODE

Berdasarkan permasalahan mitra pada pembahasan sebelumnya maka berikut ini solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada KKG Kelas Gugus Joko Tingkir. Solusi untuk permasalahan pertama menyangkut pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah (masih kesulitan dalam menuangkan ide maupun gagasan dalam bahasa tulis) adalah dengan cara diberikan *workshop* tentang penulisan karya ilmiah dan karya populer. Solusi untuk permasalahan kedua menyangkut publikasi (kurangnya informasi tentang cara publikasi karya tulis ke media massa maupun jurnal nasional/internasional) adalah dengan cara diberikan *link-link* yang dapat diakses untuk mempublikasikan karya ilmiah maupun karya populer.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan tersebut maka target luaran dalam KKG Kelas Gugus Jokotingkir adalah sebagai berikut: (1) untuk permasalahan Pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah, target luarannya adalah: Berhasil membuat karya ilmiah maupun karya populer yang layak di terbitkan di Media masa maupun journal. (2) Untuk permasalahan yang menyangkut publikasi, target luarannya adalah: Berhasil submit artikel ilmiah maupun populer ke journal nasional (seperti: malihpedas, mimbarsekolahdasar, dll), dan media Massa (seperti: Suara Merdeka, Kompas, Jawapos, Derap Guru, dll).

Berdasarkan solusi pada pembahasan dan target luaran pada keterangan sebelumnya maka metode yang tepat dalam kegiatan pengabdian kepada KKG Kelas Gugus Jokotingkir adalah pelatihan dan pendampingan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu pelatihan, *workshop* dan pendampingan pada KKG Kelas Gugus Jokotingkir melalui beberapa tahapan: (1) Tahap I: Pada tahap ini tim pengabdian memberi beberapa jenis pelatihan terkait penulisan karya ilmiah dan karya populer. (2) Tahap II: Pendampingan submit karya ilmiah maupun populer ke journal nasional dan ke media masa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM yang dilakukan terdiri atas dua kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan di Kota Salatiga. Kegiatan ini diikuti oleh para guru sekolah dasar yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru Kelas Gugus Joko Tingkir Kota Salatiga. Bapak Budi Utomo, M.Pd. selaku ketua Kelompok Kerja Guru Gugus Joko Tingkir telah menginformasikan adanya kegiatan PKM ini kepada semua guru yang ada dalam keanggotaan Kelompok Kerja Guru Gugus Joko Tingkir. Kegiatan ini diselenggarakan dalam empat hari, yaitu tanggal 2 Februari 2019, 7 Februari 2019, 9 Februari 2019, dan 14 Februari 2019. Peserta yang mengikuti juga tidak tetap.

Selama empat hari kegiatan terjadi fluktuasi jumlah peserta PKM. Namun kegiatan berjalan lancar. Para Guru yang menjadi peserta dalam kegiatan PKM ini terlihat antusias mengikuti kegiatan PKM ini dari awal sampai dengan selesai. Mereka juga aktif dalam sesi paparan materi dengan dibuktikan terdapat banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Berikut akan dipaparkan berbagai tahap kegiatan tersebut.



Gambar 1. Penjelasan materi Kemampuan Pedagogi Guru.

Pada kegiatan pertama “Penjelasan Materi Kemampuan Pedagogi Guru”: Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan pedagogi guru terdiri atas: Menguasai karakteristik peserta didik, Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Pengembangan kurikulum, Kegiatan pembelajaran yang mendidik, Pengembangan potensi peserta didik, Komunikasi dengan peserta didik, dan Penilaian dan Evaluasi (Kunandar, 2014).

Penjelasan dalam bentuk penjelasan dengan pendampingan digunakan untuk menyampaikan hal-hal teoritis terkait dengan kemampuan pedagogi guru. Walaupun para peserta adalah guru-guru sekolah dasar yang aktif mengajar dalam kehidupan nyata, namun tim PKM tetap memberikan materi teoritis ini dengan tujuan untuk *me-refresh* kembali memori mereka tentang hal-hal terkait. Tim PKM yakin bahwa sebenarnya para guru sekolah dasar yang menjadi peserta kegiatan PKM ini sudah mumpuni dalam hal praktik mengajar di lapangan.

Materi ini dirasa perlu diberikan kepada para peserta untuk membuka kembali wawasan mereka tentang keguruan yang telah lama terpendam dikarenakan kesibukan mereka terkait kegiatan mereka sehari-hari dalam hal menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mengasyikkan bagi para murid yang mereka ajar. Hal ini juga diperlukan bagi para peserta sebagai pengingat bagi mereka agar dalam praktik mengajar mereka tidak melenceng jauh dari pakem yang menjadi tanggungjawab mereka sebagai seorang guru. Selain itu penjelasan materi ini juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana konfirmasi bagi para peserta untuk mencocokkan praktek nyata kegiatan mengajar mereka di lapangan

dengan teori yang ada selama ini. Berdasarkan Tanya jawab yang terjadi selama proses pemaparan materi didapatkan bahwa para guru merasa puas dengan apa yang telah mereka praktekkan dalam kegiatan belajar mengajar mereka di lapangan karena mereka merasa terkonfirmasi dengan paparan teori yang diberikan oleh Tim PKM.



Gambar 2. Penjelasan Materi Jenis-jenis Tulisan.

Pada kegiatan kedua “Penjelasan Materi Jenis-jenis Tulisan”: Penjelasan materi hal-hal terkait jenis-jenis tulisan terdiri dari: Otobiografi, Ulasan Buku, Sketsa karakter, Komik (Cerita Bergambar), Deskripsi, Buku harian (Diari), Karangan, Fabel, Jurnal, dan Surat (Akhadiah, 2002). Materi ini berguna bagi para guru yang di sini berperan sebagai para peserta program kegiatan PKM ini. Berbagai jenis tulisan ini bisa dimanfaatkan oleh para guru sekolah dasar sebagai tambahan bahan ajar bagi para anak didik mereka. Materi berbagai jenis tulisan ini juga mampu membuka wawasan para guru sekolah dasar untuk bisa membedakan tulisan-tulisan yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para guru telah memahami perbedaan berbagai jenis tulisan yang ada. Hal ini tentunya akan membantu berbagai hal terkait tulis menulis dalam kehidupan profesional mereka sebagai guru sekolah dasar. Dengan kata lain pemahaman akan berbagai jenis tulisan ini mampu meningkatkan profesionalisme mereka untuk kedepannya agar lebih menguasai proses belajar mengajar.



Gambar 3. Penjelasan Materi Teknik Menulis Ilmiah.

Pada kegiatan ketiga “Penjelasan Materi Teknik Menulis Ilmiah”: Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan tulisan ilmiah, terdiri dari: Spasi atau Jarak Baris Penulisan, Ukuran Margin atau Batas Tepi, Penomoran Halaman, Bahasa dan Penggunaan Istilah, Bentuk Kalimat, Penulisan Kata Pengantar, Penulisan Abstrak, Penulisan Daftar Isi, Penulisan Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran, Penulisan Judul Bab, Judul Subbab, dan Judul Anak Subbab, Penulisan Paragraf, Penulisan Naskah atau Teks, Penulisan Permulaan Kalimat, Penulisan Bilangan, Penulisan Nama Gambar dan Nama Tabel, Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan, dan Penulisan Daftar Pustaka (Gilangsari, 2005).

Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para guru sekolah dasar sebagai peserta kegiatan PKM ini. Guru-guru memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menulis karya ilmiah dengan baik dan benar. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk terus berkarya dan mengirimkan tulisan mereka ke berbagai jurnal yang ada.

Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para guru terbantu dengan adanya penjelasan materi ini karena selama ini mereka masih dibingungkan dengan berbagai kriteria tulisan ilmiah yang baik dan benar. Pada kegiatan keempat “Penjelasan Materi Teknik Menulis Artikel Populer”: Penjelasan mengenai materi hal-hal terkait dengan tulisan populer terdiri dari: Pengertian Artikel Populer, Cara Penulisan Artikel Populer, Struktur penulisan artikel populer, dan Karakter tulisan artikel populer (Suciati, 2015).

Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para peserta yaitu guru-guru sekolah dasar yang terbagung dalam Kelompok Kerja Guru Gugus Joko Tingkir. Materi ini membuka wawasan mereka tentang perbedaan tulisan ilmiah dan tulisan populer. Materi ini juga menginspirasi mereka untuk menciptakan tulisan populer yang ingin mereka kirimkan ke media masa local di kota mereka. Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para peserta telah memahami bagaimana untuk menulis karya populer yang berbeda dengan tulisan ilmiah.

Pada kegiatan kelima “Penjelasan Materi Teknik Registes dan Submit Jurnal”: Penjelasan mengenai materi hal-hal terkait dengan teknik register dan submit jurnal terdiri dari langkah-langkah mendaftar sebagai penulis di jurnal online dan langkah-langkah mengunggah artikel secara online (Suciati, 2016).

Materi ini bermanfaat bagi para peserta dimana nantinya para guru sekolah dasar bisa memanfaatkan pengetahuan ini untuk secara mandiri mendaftar secara online ke berbagai jurnal yang mereka kehendaki. Hal ini juga akan meningkatkan kinerja mereka dalam hal profesionalisme dimana mereka sebagai pengajar dituntut untuk mampu menghasilkan karya tulis yang mumpuni. Selain itu hal ini juga bisa berguna bagi para

peserta sebagai wadah untuk menampung berbagai tulisan yang telah mereka hasilkan namun belum terpublikasi. Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para peserta telah memahami tentang langkah-langkah mendaftar online sebagai penulis di sebuah jurnal.



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Karya Tulis.

Pada kegiatan keenam “Pelatihan Pembuatan Karya Tulis”: Pelatihan pembuatan karya tulis dilakukan dalam dua sesi, yaitu (a) pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah dan (b) pelatihan pembuatan karya tulis populer. Pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah bermanfaat bagi para peserta karena hal ini membantu mereka untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menentukan sebuah tulisan dianggap benar atau salah. Setelah mengetahui unsur-unsur tulisan ilmiah yang benar, maka para peserta akan mampu menghasilkan karya tulis dengan kesalahan yang minimalis. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam hal menulis karya tulis ilmiah.

Dalam praktek pelatihan pembuatan karya tulis populer para peserta diarahkan untuk menulis sesuai dengan selingkung majalah atau surat kabar yang dituju. Dalam sesi ini tulisan yang akan dihasilkan akan berbeda dengan sesi sebelumnya. Para peserta terbantu dengan adanya sesi pemaparan materi sebelumnya.

Dalam sesi ini tim pengabdian menerima 20 draf artikel dari para peserta yang terdiri dari 10 draf artikel karya ilmiah dan 10 draf artikel karya populer. Data lebih rinci bisa dilihat pada tabel 1 dan table 2.

Tabel 1. Rincian draf hasil pelatihan penulisan karya ilmiah.

No	Nama	Judul
1	Budi Santoso	Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa di Kelas Rendah
2	Cahya Handika	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Olah Raga
3	Dedi harsono	Metode Diskusi dalam Pembelajaran Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar

4	Eni Suryani	Keefektifan Media <i>Audio Visual</i> dalam Pembelajaran Matematika
5	Fajar Setiawan	Implementasi Metode <i>Number Head Together</i> dalam Pembelajaran IPA
6	Izzudin Rifma Aji	Keefektifan Media <i>Quiet Book</i> dalam Pembelajaran Bahasa
7	Muhammad Iqbal Maulana	Keefektifan Media <i>Pop-up Book</i> dalam Pembelajaran IPS
8	Maulida Ulfa Ratnaningtyas	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar di Kota Salatiga
9	Retno Palupi	Keefektifan Metode <i>Punishment and Reward</i> dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar
10	Ulfi Mutiarohmah	Implementasi Pendekatan <i>Personal</i> dalam Pembelajaran IPA

Tabel 2. Rincian draf hasil pelatihan penulisan karya populer.

No	Nama	Judul
1	Fitria Ari Sandra	Bahaya dalam Membandingkan Anak
2	Kurnia Nur Hidayati	Komunikasi yang Menyenangkan Namun Efektif dalam Kelas
3	Laras Widyaningrum	Ketersediaan Kantin Sehat di Sekolah
4	Mega Yuni Rahmawati	Peran Guru dalam Monitor Kesehatan di Sekolah
5	Melinda Restarini	Perlunya Pemilihan Kata yang Tepat dalam Komunikasi dengan Anak
6	Retno Nilawati	Pembelajaran yang Menyenangkan dalam Kelas
7	Rena Ariyanti	Pengaruh Pergaulan Antar Peserta Didik dalam Lingkungan Sekolah
8	Sri Mulyani	Kerjasama Antara Guru dan Orang Tua dalam Mendidik Anak
9	Veni Setyawati	Pengaruh Tayangan dalam Televisi terhadap Perkembangan Anak Didik
10	Vena Melinda	Bahaya Jajan Sembarang di Lingkungan Sekolah



Gambar 5. Pendampingan publikasi.

Pada kegiatan ketujuh “Pendampingan publikasi”: Akhir program PKM ini adalah dengan terbitnya tulisan para peserta baik di jurnal maupun di media masa. Peserta PKM didampingi sampai akhirnya tulisan mereka terbit di media masa majalah “Derap Guru” dan surat kabar “Suara Merdeka”.

Tim Pengabdian mendampingi seluruh peserta kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan karya tulis populer untuk sampai ke tahap publikasi. Salah satu peserta yang tulisannya sudah berhasil terbit dalam media massa majalah “Derap Guru” edisi Maret 2019 adalah Veni Setyawati dengan karya tulis populer berjudul “Pengaruh Tayangan dalam Televisi terhadap Perkembangan Anak Didik”.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam program PKM tersebut ternyata memberikan dampak positif. Kegiatan ini juga mendapat apresiasi dari Dinas Pendidikan Kota Salatiga, Ketua KKG Gugus Joko Tingkir, dan masyarakat.

Melalui kegiatan tersebut para guru sekolah dasar yang disini menjadi peserta program PKM ini mendapatkan berbagai manfaat untuk meningkatkan profesionalitas mereka sebagai tenaga pengajar. Dalam hal ini tim PKM menfokuskan dalam kemampuan menulis bagi para guru sekolah dasar. Berbagai materi terkait menulis baik tulisan ilmiah maupun populer telah disampaikan dengan lancar. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari para peserta dengan terbukti mereka mempunyai antusiasme yang tinggi untuk berpartisipasi dalam sesi Tanya jawab.

Setelah sesi pemaparan berbagai materi terlaksana dengan baik, para peserta masih mempunyai semangat tinggi untuk melanjutkan program PKM ini dengan mengikuti sesi berikutnya yaitu praktek menulis ilmiah dan populer. Tim PKM terus mendampingi selama para peserta melakukan kegiatan menulis. Tim PKM juga selalu siap siaga ketika para peserta mengalami kebingungan dalam proses menulis dan membutuhkan bantuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan program PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa (1) para guru sekolah dasar perlu mendapatkan pemahaman tentang berbagai jenis tulisan; (2) melalui pelatihan dan pendampingan para guru mampu menghasilkan berbagai karya tulis baik tulisan ilmiah maupun tulisan populer; dan (3) melalui kegiatan publikasi, para peserta dapat menunjukkan eksistensi mereka dengan cara menungkan segala pemikiran mereka dalam bentuk tulisan yang nantinya bisa diunggah ke jurnal maupaun media masa. Dari pendampingan kepada seluruh peserta yang berjumlah dua puluh orang, tim pengabdian berhasil mengantarkan satu peserta untuk mempublikasikan artikel populernya dalam majalah “Derap Guru”. Hal ini berarti keberhasilan tim pengabdian baru mencapai 5 persen. Saran yang dapat diajukan adalah (1) perlu adanya kegiatan serupa untuk para pengajar di tingkat sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas (2) perlu adanya pengenalan terhadap berbagai jurnal online yang tersebar di seluruh Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian.
- 2) Bapak Dr. Senowarsito, M.Pd. selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang yang telah memfasilitasi dan mendukung terlaksananya PKM ini.
- 3) Ibu Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Bapak Budi Utomo, M.Pd. selaku ketua Kelompok Kerja Guru Gugus JokoTingkir yang telah memberikan izin dan bersedia bekerja sama dengan tim PKM untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 2002. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. (p. 69) Jakarta: Penerbit Erlangga
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Menjadi guru Favorit*. (p. 121) Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gilangsari, Yuni. 2005. “*Peningkatan Ketrampilan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Modelling dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005*.” (p. 55) Skripsi S1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional*. (p. 113) Jakarta: Rajawali Pers.
- Suciati, dkk. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Monosa Berbasis Kemandirian Anak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* laporan penelitian 2015. (p. 30) Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Suciati, dkk. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Monosa Berbasis Kemandirian Anak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* Laporan penelitian 2016. (p. 40) Semarang: Universitas PGRI Semarang.

